

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Entrepreneur (wirausaha) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Wirausaha dapat mendorong peningkatan perekonomian bagi suatu negara dengan menjadi inovator dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Adanya wirausaha dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan.

Menurut Yusof, Permula, dan Pangil yang dikutip oleh Heflin Princes mengatakan bahwa wirausaha memiliki peranan bagi masyarakat seperti memperdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia, wirausaha memberikan manfaat kepada setiap orang, serta memanfaatkan peluang yang ada disekitar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Vol.7 2015).

Asumsi tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya wirausaha memiliki peranan vital dalam menunjang kelangsungan hidup masyarakat. Adanya wirausaha dapat meminimalisir tingkat pengangguran dan kemiskinan yang ada di masyarakat. Sehingga demikian, wirausaha menjadi salah satu penggerak ekonomi bagi suatu bangsa dan negara.

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Bukan menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu

maju atau tidak, karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa suatu pendidikan tentunya akan membantu sumber daya manusia disuatu wilayah. Pendidikan merupakan proses yang penting dalam pembangunan bangsa.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Keputusan yang menjamin tentang bantuan biaya pendidikan atau beasiswa di antaranya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya (Sayekti, 2013: 1- 4).

Untuk mewujudkan apa yang tertulis dalam Undang-undang, Bank Indonesia turut terpanggil untuk ikut andil sebagai bagian dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Bank Indonesia memberikan bantuan dana pendidikan dalam bentuk beasiswa untuk mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Adapun kriteria penerima beasiswa ini adalah Merupakan mahasiswa Strata-1 (S1) di PTN yang bekerjasama dengan Bank Indonesia, sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 40 (empat puluh) satuan kredit

semester (SKS) atau 3 (tiga) semester, usia 23 tahun atau belum berusia 24 tahun pada saat ditetapkan sebagai penerima beasiswa, tidak sedang menerima beasiswa dan atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga instansi lain, mempunyai pengalaman menjalankan aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatan bagi masyarakat serta memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00 (skala 4). Hal tersebut merupakan syarat dan ketentuan pendaftaran penerima beasiswa dari Bank Indonesia. Pemberian beasiswa ini terdapat di setiap provinsi yang dinaungi oleh kantor perwakilan Bank Indonesia dan PTN yang berkesempatan bekerjasama dalam pemberian beasiswa ini seperti UIN Walisongo, UIN Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Gadjah Mada, Universitas Lambung Mangkurat, UIN Antasari Banjarmasin dan banyak lagi.

Bank Indonesia sendiri tidak hanya memberikan bantuan berupa uang tetapi juga terdapat komunitas yang menaungi penerima beasiswa yaitu komunitas GenBI atau Generasi Baru Indonesia yang merupakan wadah atau komunitas bagi penerima beasiswa Bank Indonesia, yang mana dalam komunitas ini terdapat kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat seperti memperingati hari-hari nasional maupun internasional (*Nasional Independence day, World Teachers' Day, Earth Day, GenBI Energy*, dan masih banyak lagi), kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan perbankan (pekan Gerbang Pembayaran Nasional/GPN), pengenalan Qris, cinta bangga rupiah, sosialisasi pemahaman 5M penukaran uang lama dengan yang baru, pengabdian masyarakat, aktivitas peduli sosial (penggalangan dana, pasar

murah, Pengabdian Masyarakat dan bantuan-bantuan sosial lainnya), memperingati hari besar keagamaan (Mabar GenBI, sahur *on the road*, Maulid Nabi, GenBI Mengaji dan lain-lain) , Pelatihan kerajinan lokal, *Training of Trainer* serta *GenBI Leadership Camp*, dalam sektor Kewirausahaan (Fesyer 2022, GenBI *Zerowaste*, Sabeto, Seminar *Invesment and Entrepreneurs*, *Thrifting* KWU Cuan Berkah dan lain-lain). Inilah yang membedakan bantuan beasiswa dari Bank Indonesia dengan bantuan beasiswa dari lembaga swasta atau instansi pemerintah yang lainnya.

Sebagaimana firman Allah swt. Dalam Q.S. Ar Ra'd/13: 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra'd/13: 11)

Ayat ini berkaitan dengan Q.S. Al-Anfal/8: 53

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “(Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah suatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Anfal/8: 53)

Kedua ayat diatas menjelaskan tentang perubahan suatu kaum, dimana perubahan adalah suatu keniscayaan dalam hidup setiap orang melalui

kreatifitas dan inovasi sehingga mampu melakukan perubahan terhadap “*Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui*” (Q.S. Al-Anfal/8: 53).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dalam rangka mengetahui bagaimana eksistensi komunitas GenBI dalam berwirausaha serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi komunitas GenBI dalam Berwirausaha di Kota Banjarmasin. Maka penulis tertarik mengangkat judul “Eksistensi Komunitas GenBI dalam Berwirausaha di Kota Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Eksistensi Komunitas GenBI dalam berwirausaha di Kota Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi komunitas GenBI dalam berwirausaha di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan memahami eksistensi komunitas GenBI dalam berwirausaha di Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi eksistensi komunitas GenBI dalam berwirausaha di Kota Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis yang mungkin dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga (rektorat dan fakultas) dapat mengetahui sejauh mana eksistensi komunitas GenBI dalam berwirausaha bagi penerima beasiswa Bank Indonesia.
- b. Bagi dosen dapat menjadi gambaran dalam membantu mahasiswa guna meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang mendapatkan beasiswa.
- c. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.
- d. Bagi pemerintah, sebagai gambaran dan masukan tentang sejauh mana keberhasilan dari tujuan bantuan beasiswa yang diberikan yaitu mengetahui eksistensi komunitas GenBI dalam berwirausaha. Serta

sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam pemberian bantuan beasiswa bagi perguruan tinggi.

- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul di atas dan mempermudah dalam memahaminya, maka peneliti perlu mengemukakan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Eksistensi berwirausaha

Eksistensi berwirausaha merujuk pada keberadaan dan pengaruh seorang individu atau kelompok dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Hal ini mencakup adanya dampak atau pengakuan terhadap peran dan kontribusi dari kegiatan berwirausaha yang dilakukan.

2. Komunitas GenBI

Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI), yaitu komunitas bagi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. GenBI hadir sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan intelektual, bakat dan jiwa kepemimpinan serta kemampuan presentasi, wirausaha dan penulisan hingga kesempatan internship baik di Bank Indonesia maupun berbagai perusahaan dan multinasional sekaligus menjadi wadah pengabdian

masyarakat baik yang terkait dengan pengabdian sosial maupun yang berkaitan langsung dengan Bank Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan penelitian terdahulu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Nurul Filma Anum, 170301011 (2021) *Eksistensi Pemuda Milenial dalam Kegiatan Sosial Keagamaan (Studi Kasus Desa Lamie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya)*. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi pemuda terhadap kegiatan keagamaan, banyak pemuda yang kurang kesadarannya bahwa peran mereka sangat penting bagi bangsa dan agama. Dengan kata lain pemuda milenial di desa Lamie terdapat sifat individualisme serta materialisme dalam diri sehingga berkurangnya nilai-nilai sosial keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta eksistensi pemuda di Desa Lamie dalam aktivitas sosial keagamaan dengan memberi pengetahuan kepada para pemuda tentang bermaknanya keberadaan pemuda di tengah masyarakat serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang berbasis penelitian lapangan, menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara langsung kepada para pemuda serta beberapa aparatur di Desa Lamie. Selanjutnya, tehnik pengumpulan data lainnya seperti dokumentasi dan observasi. Adapun persamaan yaitu sama-

sama mengambil judul eksistensi walau perbedaan yaitu terhadap yang diteliti.

2. Nailatul Maram, NIM. 11720019 (2016) *Upaya Komunitas Prima (Program Ibu Mandiri) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Kelompok Ibu-Ibu Di Dusun Sintokan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman Diy.* Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan upaya Komunitas PRIMA dalam membantu perekonomian perempuan rumah tangga mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dikumpulkan bersifat gambar, kata-kata, foto-foto dan catatan lainnya. Cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai sebuah komunitas dalam berwirausaha dan sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan yaitu pada fokus yang diteliti.
3. Marazaenal Adipta 2021, *Eksistensi pemuda dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.* Hasil penelitian ini adalah pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal oleh pemuda Desa Karang Sidemen. hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pemuda Desa Karang Sidemen dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal diantaranya: kemampuan sumber daya manusia (SDM), modal yang sangat kurang, kurangnya dukungan dari pemerintah dan kemampuan manajerial yang kurang. penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaan yaitu meneliti eksistensi dalam berwirausaha namun yang menjadi perbedaan yaitu dari segi yang diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini, maka penelitian ini disusun dalam lima bab dengan masing-masing bab memiliki persoalan yang berbeda. Akan tetapi, memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga membuat penulisan ini terstruktur. Kemudian, penulis akan merincikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I merupakan Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini, yakni pengertian kerajinan tangan, produksi, distribusi, konsumsi, pengertian kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan dalam tinjauan Islam.

Bab III merupakan metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, metode penelitian, teknik penelitian analisis data dan tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran dan dampak usaha kerajinan tangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.